

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-98	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Anton Wiratama	Name
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007, Kel. Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Bandung, Jawa Barat	Residential Address
Nomor Telepon	021- 53120188	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title

Nama	Sugito Budiono	Name
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	Office Address
Alamat Domisili	Mitra Gading Villa Blok A.2 NO. 21 RT 002 RW 017, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	Residential Address
Nomor Telepon	021- 53120188	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Tangerang, 29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

Anton Wiratama
Direktur Utama / *President Director*

Sugito Budiono
Direktur / *Director*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

*Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023*

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Penilaian Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki persediaan sebesar US\$46.3 juta, setelah dikurangi provisi sebesar US\$3.2 juta, yang mencerminkan 14% terhadap total asset. Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena jumlah persediaan adalah material terhadap laporan keuangan, dan penentuan nilai realisasi neto mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi harga jual persediaan dalam kegiatan usaha normal dengan membuat proyeksi penjualan dan mempertimbangkan tren permintaan global dan faktor ekonomi lainnya, sehingga dapat menimbulkan keadaan di mana biaya perolehan persediaan Perusahaan lebih tinggi secara signifikan daripada nilai realisasi netonya.

Pengungkapan terkait persediaan disajikan dalam Catatan 2f dan 8 atas laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Valuation of Inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Company recognized inventories amounting to US\$46,3 million, net of provision amounting to US\$3,2 million, which represents 14% of total assets. We considered this as a key audit matter because the inventories balance is material to the financial statements, and the determination of net realizable value requires management to make an estimate of the inventories' selling prices in the ordinary course of business by making sales projections and considering global trends in demand and other economic factors, which may give rise to circumstances where the cost of the Company's inventories is significantly higher than its net realizable value.

The disclosure of inventories is presented in Notes 2f and 8 to the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan Perusahaan dan pengendalian terkait. Kami memperoleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi neto persediaan. Kami menguji nilai realisasi neto dari persediaan terpilih dengan memperoleh harga pasar yang berlaku dan biaya penjualan historis, dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan.

We obtained an understanding of the Company's inventory valuation process and related controls. We obtained management's calculation of the inventories' net realizable values. We tested the net realizable value of selected inventories by obtaining the prevailing market prices and historical selling costs and compared these against the cost of inventories.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report and Sustainability Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/0690-
2/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690/*Public Accountant Registration No. AP.0690*

29 March 2023/*March 29, 2023*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31 2022	31 Desember/ December 31, 2021 <small>(Disajikan kembali/ As Restated- Catatan/Note 2)</small>	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 <small>(Disajikan Kembali/ As Restated- Catatan/Note 2)</small>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
	2c,2d,2q,2r				
Kas dan setara kas	4,25	25.222.931	64.472.076	56.167.126	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada instrumen utang	2q,2r,5,25	3.879.357	4.195.741	4.317.064	<i>Investment in debt instruments</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2c,2q,2r,6,25	18.715.957	24.102.065	16.709.453	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c,2q,2r,7,25	940.951	1.645.529	993.933	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	2f,8	46.297.868	34.824.440	30.561.909	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	2c,2l,17a	9.677.336	9.458.822	6.308.232	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2g	528.642	577.602	414.572	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		105.263.042	139.276.275	115.472.289	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada instrumen ekuitas	9	317.843	350.410	354.484	<i>Investment in equity instruments</i>
Aset tetap	2i,2j,11a,13	172.609.007	176.759.936	185.469.895	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	2h,10	8.076.638	8.106.854	8.137.063	<i>Investment properties</i>
Aset hak guna	11b	80.273	209.936	-	<i>Right of use assets</i>
Estimasi tagihan pajak	2c,2l,17b	1.852.654	124.779	1.080.577	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	11a	302.105	22.047	40.419	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	2l,17e	716.399	384.369	364.042	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada instrumen utang	2q,2r,5,25	44.069.631	8.841.420	6.021.527	<i>Investment in debt instruments</i>
Aset tidak lancar lain-lain	2i,2q,2r,12,25	814.715	502.923	576.573	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		228.839.265	195.302.674	202.044.580	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		334.102.307	334.578.949	317.516.869	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2022	(Disajikan kembali/ As Restated- Catatan/Note 2)	(Disajikan Kembali/ As Restated- Catatan/Note 2)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2q,2r,13,25	2.064.593	2.700.192	6.309.972	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2c,2q,2r,14,25	14.574.144	16.537.254	11.307.690	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2c,2e,2q,2r	3.321.448	2.157.820	2.102.499	Third parties
Pihak berelasi	15,26,29	11.075	22.262	12.212	Related parties
Beban akrual	2c,2q,2r,16,26	535.082	547.515	392.775	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2m	256.510	312.694	281.389	Contract liabilities
					Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2c,2k,18a	1.618.737	1.648.990	1.488.398	liabilities
Utang pajak	2c,2l,17c	144.851	1.301.502	354.944	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang, bagian lancar	11c	84.943	131.541	-	Long-term lease liabilities. current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		22.611.383	25.359.770	22.249.879	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2c,2k,18b	4.451.778	5.468.406	5.421.830	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	11c	-	82.038	-	Long-term lease liabilities. net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.451.778	5.550.444	5.421.830	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		27.063.161	30.910.214	27.671.709	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 4.823.076.400 saham	19	290.705.453	290.705.453	290.705.453	Authorized, issued and fully paid - 4,823,076,400 shares
Tambahan modal disetor	2n,20	(191.119)	(191.119)	(191.119)	Additional paid-in capital
					Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	2s	241.158	241.158	241.158	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	2b,2q	(120.678)	194.328	314.269	Unrealized gain (loss) on investment in debt instrument
Saldo laba (akumulasi kerugian defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011)	2s	16.404.332	12.718.915	(1.224.601)	Retained earnings (accumulated losses - deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)
EKUITAS, NETO		307.039.146	303.668.735	289.845.160	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		334.102.307	334.578.949	317.516.869	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 2	
PENDAPATAN	225.468.149	2m,21	214.250.936	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	216.957.509	2m,8,11,12,22	193.699.844	COST OF SALES
LABA BRUTO	8.510.640		20.551.092	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.559.460)	2m,11,23	(1.541.980)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.388.520)	2m,11,24	(3.129.081)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	(3.184.813)		(302.043)	Loss on foreign exchange, net
Laba pelepasan atau penjualan aset tetap	-	11	19.619	Gain on disposal or sales of fixed assets
Pendapatan operasi lain-lain	1.181.680		1.011.921	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(73.542)	2c,2h,2m,2q	(123.459)	Other operating expenses
LABA OPERASI	1.485.985		16.486.069	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	2.002.051		1.368.818	Interest income
Beban keuangan	(52.489)		(49.988)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.435.547		17.804.899	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(165.356)	2l	(253.414)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.270.191		17.551.485	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	145.581	2l,17d	(3.993.499)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	3.415.772		13.557.986	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 Disajikan Kembali/ As Restated - Catatan/Note 2	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	345.699		494.269	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(76.054)		(108.739)	<i>Related income tax for item not to be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	(315.006)		(119.941)	<i>Unrealized loss on investment in debt instruments</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(45.361)		265.589	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.370.411		13.823.575	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,0007	2p,30	0,0028	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi/ Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang/ Unrealized gain (loss) on investment in debt instrument	Saldo laba (akumulasi kerugian)*/ Retained earnings (accumulated losses)*	Ekuitas, neto/ Equity, net	
Saldo per 1 Januari 2021/31 Desember 2020 (dilaporkan sebelumnya)	290.705.453	(191.119)	241.158	314.269	(1.757.117)	289.312.644	Balance at January 1, 2021/December 31, 2020 (as previously reported)
Dampak dari perubahan kebijakan Akuntansi (Catatan 2)	-	-	-	-	532.516	532.516	<i>Effects of changes of accounting policies (Note 2)</i>
Saldo per 1 Januari 2021 (disajikan kembali)	290.705.453	(191.119)	241.158	314.269	(1.224.601)	289.845.160	Balance at January 1, 2021 (as restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.557.986	13.557.986	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(119.941)	385.530	265.589	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(119.941)	13.943.516	13.823.575	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	290.705.453	(191.119)	241.158	194.328	12.718.915	303.668.735	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.415.772	3.415.772	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(315.006)	269.645	(45.361)	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(315.006)	3.685.417	3.370.411	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	290.705.453	(191.119)	241.158	(120.678)	16.404.332	307.039.146	Balance as of December 31, 2022

¹⁾ Defisit sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak/
Deficit of US\$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011 and includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	230.897.123		206.858.324	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(213.181.730)		(172.395.341)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(2.929.975)		(3.763.320)	Payments for other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(13.030.172)		(10.729.096)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.755.246		19.970.567	Cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.893.657		1.170.861	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(3.267.833)	17d	(3.214.126)	Payments for corporate income taxes
Pengembalian atas pajak penghasilan badan	882.632		-	Refund of corporate income taxes
Pembayaran beban keuangan	(41.860)		(41.322)	Payments for finance charges
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.221.842		17.885.980	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	4.707	9	4.448	Dividend receipt
Perolehan aset tetap	(1.064.397)		(395.352)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	11	25.058	Sale of fixed assets
Penambahan investasi pada instrument utang	(36.267.546)		(2.822.895)	Addition of investment in debt instrument
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(302.105)		(22.047)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(37.629.341)		(3.210.788)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(2.700.192)	13	(6.309.972)	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran sewa	(141.454)	11	(60.270)	Payment of lease
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.841.646)		(6.370.242)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(39.249.145)		8.304.950	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	64.472.076	4	56.167.126	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.222.931	4	64.472.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation on October 25, 1973 under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

This amendment had been approved by Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment had also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US\$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. tanggal 8 Juni 2022 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0028325 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H, made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association had been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

Subsequently, the Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 of Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. dated June 8, 2022 regarding the change of Board of Commissioners and Directors. The amendment deed had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0028325 Year 2022 dated July 1, 2022.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik;
- (ii) Industri serat/benang/strip filamen buatan; dan;
- (iii) Industri serat staple buatan.

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh/ Par Value per Share in full amount Rupiah)
26 Februari 1980/ February 26, 1980	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek/ Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990/ September 17, 1990	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham/ The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990/ November 26, 1990	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham/ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993/ August 5, 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang./ Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.	40.000.000	Rp1.000

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out the business activities as follows:

- (i) Synthetic resin industry and raw materials plastic;
- (ii) Synthetic fiber/yarn/filament strip industry; and
- (iii) Synthetic staple fiber industry.

There is no direct and ultimate parent that has direct control to the Company.

The Company's office and its factory are located on Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan Sub-district, Pinang District, Tangerang, Banten Province. The Company commenced its commercial operations on July 1, 1976 followed by several phases of expansions. Its products are sold in the domestic market and exported to several countries in Asia, United States of America, Australia and Europe.

b. The Company's Public Offering

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's Public Offering (continued)

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ Par Value per Share (in full amount Rupiah)
24 Juni 1997/ June 24, 1997	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.</i>	186.000.000	Rp500
28 Juli 1997/ July 28, 1997	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000./ <i>The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.</i>	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997/ August 20, 1997	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000./ <i>The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.</i>	310.000.000	Rp500
31 Maret 2000/ March 31, 2000	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./ <i>Increase in the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.</i>	930.000.000	Rp500
4 September 2000/ September 4, 2000	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./ <i>The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000.</i>	930.000.000	Rp500
22 September 2000/ September 22, 2000	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./ <i>Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.</i>	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007/ May 22, 2007	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.</i>	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008/ June 2, 2008	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.</i>	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009/ August 6, 2009	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.</i>	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010/ March 15, 2010	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./ <i>Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.</i>	4.823.076.400	Rp500

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Syamsir Siregar
Afandi Hermawan
Muljadi Budiman
Thomas Lee

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anton Wiratama
Johan Wirjanata
Sugito Budiono
Nio Ing Tjung
Silvia Wiratama
Bambang Prayitno

31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Syamsir Siregar
Afandi Hermawan
Muljadi Budiman
Karel Tanok

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anton Wiratama
Johan Wirjanata
Sugito Budiono
Nio Ing Tjung
Thomas Lee
Bambang Prayitno

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Ketua
Anggota
Anggota

Thomas Lee
Grace Febrina
Yuliady Maleke

Chairman
Member
Member

31 Desember 2021

Ketua
Anggota
Anggota

Karel Tanok
Restanti Ratih Diansari
Grace Febrina

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Joy Matthew Pangemanan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Corporate Secretary of the Company is Joy Matthew Pangemanan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 910 dan 872 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 910 and 872 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The statement of cash flows were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

• **Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

• **Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards, and does not result in significant impact to the Company's financial statement:

• **Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

• **Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

• **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

• **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards, and does not result in significant impact to the Company's financial statement:

• **2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

• **2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	0,00006	0,00007
Euro Eropa	1,06240	1,13020
Yen Jepang	0,00747	0,00868
Dolar Singapura	0,74115	0,73823

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the average of the selling and buying rates, as published by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021.

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used against US\$1 as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Rupiah
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of its business, the Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No.7, "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 29 of the financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

The Company provides allowance for net realizable value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan yang memilih model biaya mengukur seluruh properti investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap", kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual.

Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investment Properties

Investment properties consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. At the initial recognition, investment properties are measured at cost, the transaction cost including the initial recognition. After initial recognition, the Company that chooses the cost model shall measure all of its investment properties in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Asset", other than those that meet the criteria to be classified as held for sale.

Cost includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment properties.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Gains or losses on the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Investment property for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment properties for land is not depreciated.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa manfaat (dalam tahun)/ Useful life (in years)
Bangunan	14 - 48
Prasarana bangunan	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 35
Alat pengangkut	8 - 15
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Building structures</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits are greater than the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not available yet for use.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No.68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya ("THR") dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to PSAK No.68, "Fair Value Measurements" (Note 2r).

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged to the fixed asset must be adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, religious holiday allowances ("THR") and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ("OCI"), terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai OCI tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The benefits are determined based on the Collective Labor Agreement and the applicable Labor Law.

The post-employment benefits is actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income ("OCI"), consist of:

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as OCI are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya, sehingga laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Desember 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended have been restated.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from December 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the year then ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

k. Employee Benefits (continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Changes in Accounting Policy (continued)

Dampak atas laporan posisi keuangan:

Impact on the statement of financial position:

	31 Desember/December 31, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020 January 1, 2021/December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Aset							Assets
Aset tidak lancar							Non-current assets
Aset pajak tangguhan	558.292	(173.923)	384.369	570.044	(206.002)	364.042	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	195.476.597	(173.923)	195.302.674	202.250.582	(206.002)	202.044.580	Total Non-current Assets
Total Aset	334.752.872	(173.923)	334.578.949	317.722.871	(206.002)	317.516.869	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka panjang							Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.258.969	(790.563)	5.468.406	6.160.348	(738.518)	5.421.830	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.341.007	(790.563)	5.550.444	6.160.348	(738.518)	5.421.830	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	31.700.777	(790.563)	30.910.214	28.410.227	(738.518)	27.671.709	Total Liabilities
Ekuitas							Equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)	12.102.275	616.640	12.718.915	(1.757.117)	532.516	(1.224.601)	Retained earnings (accumulated losses)
Total Ekuitas	303.052.095	616.640	303.668.735	289.312.644	532.516	289.845.160	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	334.752.872	(173.923)	334.578.949	317.722.871	(206.002)	317.516.869	Total Liabilities and Equity

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan kembali/ As restated
Beban umum dan administrasi	3.253.964	(124.883)	3.129.081
Laba operasi	16.369.489	116.580	16.486.069
Laba sebelum beban pajak penghasilan	17.434.905	116.580	17.551.485
Beban pajak penghasilan	4.011.413	(17.914)	3.993.499
Laba tahun berjalan	13.423.492	134.494	13.557.986
Penghasilan komprehensif lain			
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	435.868	(50.338)	385.530
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	315.959	(50.370)	265.589
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	13.739.451	84.124	13.823.575
Laba per saham dasar	0,0028	-	0,0028

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income:

2021		
Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan kembali/ As restated
General and administrative expenses		
Operating income		
Income before income tax expense		
Income tax expense		
Income for the year		
Other comprehensive income		
Gain on re-measurement of defined benefit plan		
Other comprehensive income for the year, net of tax		
Total comprehensive income for the year		
Basic earnings per share		

Dampak atas laporan posisi keuangan (kenaikan atau (penurunan)):

Impact on the statement of financial position (increase or (decrease)):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Aset		
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset pajak tangguhan	(173.923)	(206.002)	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	(173.923)	(206.002)	Total Non-current Assets
Total Aset	(173.923)	(206.002)	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(790.563)	(738.518)	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	(790.563)	(738.518)	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	(790.563)	(738.518)	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Saldo Laba	616.640	532.516	Retained earnings
Total Ekuitas	616.640	532.516	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	(173.923)	(206.002)	Total Liabilities and Equity

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the year then ended
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (kenaikan atau penurunan):

	2021
Beban umum dan administrasi	(124.883)
Laba operasi	116.580
Laba sebelum pajak penghasilan	116.580
Beban pajak penghasilan	(17.914)
Laba tahun berjalan	134.494
Penghasilan komprehensif lain	
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(50.338)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(50.370)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	84.124
Total	84.124
Laba/ (rugi) per saham dasar	-

I. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income (increase or (decrease)):

	2021
General and administrative expenses	(124.883)
Operating income	116.580
Profit before income tax	116.580
Income tax expense	(17.914)
Profit for the year	134.494
Other comprehensive income	
Gain on re-measurement of defined benefit plan	(50.338)
Other comprehensive income for the year, net of tax	(50.370)
Total comprehensive income for the year	84.124
Total	84.124
Basic earnings per share	-

I. Taxation

Final Tax

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) yang dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue are recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Untuk pendapatan sehubungan dengan penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sehubungan pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan dan penjualan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time).

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Revenue and sales

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan penjualan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan/Beban Bunga

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

o. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue and sales (continued)

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.

o. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income (loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang bagian tidak lancar, dan aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument - non-current and other non-current assets (golf membership and deposits), classified as financial assets measured at amortized cost.

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang bagian aset lancar.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No.50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under current financial assets.

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No.50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Perusahaan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Company's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instrument.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company doesn't have financial assets at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables and accrued expenses, lease liabilities, and short-term employee benefits liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan(lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (lanjutan)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

s. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS\$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset neto sebesar AS\$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS\$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 25.

s. Quasi Reorganization

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By these procedures, the entity is expected to continue its business as a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

The estimations of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US\$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US\$166,810,406, and the difference of US\$241,158 is recorded in equity in the statement of financial position as "Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization".

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized by Notary Andalia Farida, S.H., and M.H. under deed No. 147 on the same date, the shareholders approved in principle of the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Lessors

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17d.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2r.

Estimations of income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimations of income tax is disclosed in Note 17d.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 11.

Employee benefits liability

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 17e.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 18.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 17e.

Depreciation and estimated useful lives of investment property

The cost of investment property is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment property (building) to be 20 (twenty) years.

The carrying value and accumulated depreciation of investment property are disclosed in Note 10.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
<u>Kas</u>		
Rupiah	4.003	5.663
Euro Eropa	3.618	3.843
Dolar Amerika Serikat	400	639
Dolar Singapura	61	61
Yen Jepang	18	1.097
	<u>8.100</u>	<u>11.303</u>
<u>Bank</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	3.130.373	5.576.229
PT Bank Mizuho Indonesia	346.818	428.690
PT Bank Danamon	83.356	473.011
PT Bank Permata Tbk	49.920	49.931
	<u>3.610.467</u>	<u>6.527.861</u>
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	703.565	3.010.789
PT Bank Central Asia Tbk	31.573	106.268
PT Bank Permata Tbk	6.122	359
PT Bank Danamon	1.542	1.278
PT Bank Mizuho Indonesia	303	3.518
	<u>743.105</u>	<u>3.122.212</u>

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories (continued)

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 8.

Impairment of fixed assets and investment property

An impairment exists when the carrying value of fixed assets exceed its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Cash on hand</u>
Rupiah
European Euro
United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen
<u>Cash in banks</u>
<u>Third parties</u>
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon
PT Bank Mizuho Indonesia

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021
<u>Bank (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Euro Eropa		
PT Bank Danamon	2.393.696	2.406.085
	2.393.696	2.406.085
Yen Jepang		
PT Bank Danamon	567.939	183.295
	567.939	183.295
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	9.000.000	34.000.000
	9.000.000	34.000.000
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	4.449.812	11.213.120
PT Bank Permata Tbk	4.449.812	7.008.200
	8.899.624	18.221.320
Total	25.222.931	64.472.076

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2022	2021
<u>Cash in banks (continued)</u>		
<u>Third parties (continued)</u>		
European Euro		
PT Bank Danamon	2.393.696	2.406.085
	2.393.696	2.406.085
Japanese Yen		
PT Bank Danamon	567.939	183.295
	567.939	183.295
<u>Time deposits</u>		
<u>Third parties</u>		
United States Dollar		
PT Bank ICBC Indonesia	9.000.000	34.000.000
	9.000.000	34.000.000
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	4.449.812	11.213.120
PT Bank Permata Tbk	4.449.812	7.008.200
	8.899.624	18.221.320
Total	25.222.931	64.472.076

Kisaran tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka
Rupiah 2,25% - 4,75%
Dolar Amerika Serikat 0,07% - 3,50%

Interest rate per annum for time deposits
Rupiah 2,25% - 4,75%
United States Dollar 0,03% - 1,75%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents used as collateral.

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

Seril/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2022	2021
<u>Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan dan kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan/</u>				
<u>Debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition</u>				
INDON23NEWNEW	2,95	11 Januari/ January 11, 2023	1.981.806	2.038.144
INDON28	3,50	11 Januari/ January 11, 2028	1.897.551	2.157.597
			3.879.357	4.195.741

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

Seril/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2022	2021
<u>Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan dan kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan/</u>				
<u>Debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition</u>				
INDON23NEWNEW	2,95	11 Januari/ January 11, 2023	1.981.806	2.038.144
INDON28	3,50	11 Januari/ January 11, 2028	1.897.551	2.157.597
			3.879.357	4.195.741

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)

Seri/Series	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/Nilai Tercatat Fair Value/Carrying Value	
			2022	2021
<u>Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/ Debt instruments at amortised cost</u>				
INDOIS31	2,55	9 Juni/ June 9, 2031	14.891.553	-
FR0088	6,25	15 Juni/ June 15, 2036	5.752.564	2.822.895
INDOIS26NEWNEW	1,50	9 Juni/ June 9, 2026	4.936.646	-
INDOIS31NEW	2,15	28 Juli/ July 28, 2031	4.823.593	-
FR0091	6,38	15 April/ April 15, 2032	3.163.927	-
INDOIS28	4,40	1 Maret/ March 1, 2028	3.015.522	3.018.525
INDOIS27	4,15	29 Maret/ March 29, 2027	3.000.000	3.000.000
INDON23NEWNEW	2,95	11 Januari/ January 11, 2023	2.501.566	-
INDOIS26NEW	1,50	9 Juni/ June 9, 2026	1.984.260	-
			44.069.631	8.841.420
Total			47.948.988	13.037.161

Nilai pasar Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan berkisar dari 94,88% sampai dengan 99,09% dan 101,91% sampai dengan 107,88% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh investasi pada instrumen utang tersebut di atas yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing memperoleh peringkat Baa2 dari Moody's.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat investasi pada instrumen utang yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diskon dan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$329.952 dan AS\$39.558.

The market value of debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition from 94.88% up to 99.09% and 101.91% up to 107.88% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, fair value of the above investment in debt instrument classified in the fair value hierarchy as level 1.

As of December 31, 2022 and 2021, the ratings of the above investment in debt instruments which were owned by the Company were Baa2 by Moody's, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no investment in debt instruments used as collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the unamortized discount and transaction cost amounted to US\$329,952 and US\$39,558, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada instrumen utang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)

The Company's Management believes that there is no impairment of the above investment in debt instruments as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. PIUTANG USAHA

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat	17.043.056	18.961.223	United States Dollar
Rupiah	5.792.115	9.332.223	Rupiah
Euro Eropa	35.129	65.982	European Euro
	22.870.300	28.359.428	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.154.343)	(4.257.363)	Allowance for expected credit losses
Neto	18.715.957	24.102.065	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT World Yamatex Spinning Mills	2.379.117	2.396.685	PT World Yamatex Spinning Mills
Teijin Frontier Co., Ltd.	6.403.126	5.287.273	Teijin Frontier Co., Ltd
PT Indo Kordsa Polyester	2.144.578	1.843.183	PT Indo Kordsa Polyester
PT Tawekal Megah Laksana	1.564.280	1.578.156	PT Tawekal Megah Laksana
PT Superbtex	1.494.859	1.213.477	PT Superbtex
PT Central Georgette Nusantara	1.393.386	2.899.908	PT Central Georgette Nusantara
PT Subah Spinning Mills	1.051.910	1.367.119	PT Subah Spinning Mills
PT Yans Manunggal Jaya	784.324	864.685	PT Yans Manunggal Jaya
PT Elegant Textile Industry	749.953	1.270.512	PT Elegant Textile Industry
PT Lotus Indah Textile Industries	734.722	1.053.800	PT Lotus Indah Textile Industries
PT Insandang Internusa	544.272	652.287	PT Insandang Internusa
PT Daliatex Kusuma	534.185	350.770	PT Daliatex Kusuma
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	3.091.588	7.581.573	Others (each below US\$500,000)
Total	22.870.300	28.359.428	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.154.343)	(4.257.363)	Allowance for expected credit losses
Neto	18.715.957	24.102.065	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	16.339.814	21.428.678	Current
Lewat jatuh tempo			Already due
1 - 30 hari	1.490.495	1.997.263	1 - 30 days
31 - 60 hari	146.827	67.915	31 - 60 days
61 - 90 hari	139.396	-	61 - 90 days
Lebih dari 360 hari	4.753.768	4.865.572	More than 360 days
	22.870.300	28.359.428	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.154.343)	(4.257.363)	Allowance for expected credit losses
Neto	18.715.957	24.102.065	Net

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	4.257.363
Efek selisih kurs	(103.020)
Saldo akhir	<u>4.154.343</u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar Amerika Serikat	858.263
Rupiah	82.688
Total	<u>940.951</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Barang jadi (catatan 22)	22.038.543	13.931.958
Bahan pembantu	12.403.180	11.361.509
Barang <i>intermediate</i>	7.870.093	5.621.162
Bahan baku	4.078.807	2.543.751
Barang dalam proses	346.452	376.955
	<u>46.737.075</u>	<u>33.835.335</u>
Persediaan dalam perjalanan	2.796.885	2.877.125
Total	49.533.960	36.712.460
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(3.236.092)	(1.888.020)
Neto	<u>46.297.868</u>	<u>34.824.440</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for expected credit losses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	4.257.363	4.270.252	<i>Beginning balance</i>
Efek selisih kurs	(103.020)	(12.889)	<i>Impact of foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>4.154.343</u>	<u>4.257.363</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the assessment of the balance of trade receivables, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	858.263	1.551.935	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	82.688	93.594	<i>Rupiah</i>
Total	<u>940.951</u>	<u>1.645.529</u>	<i>Total</i>

The Company's management believes that the outstanding balance of other receivables are fully collectible and hence, no allowance for expected credit losses is considered necessary as of December 31, 2022 and 2021.

8. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi (catatan 22)	22.038.543	13.931.958	<i>Finished goods (note 22)</i>
Bahan pembantu	12.403.180	11.361.509	<i>Supplies</i>
Barang <i>intermediate</i>	7.870.093	5.621.162	<i>Intermediate products</i>
Bahan baku	4.078.807	2.543.751	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	346.452	376.955	<i>Work in process</i>
	<u>46.737.075</u>	<u>33.835.335</u>	
Persediaan dalam perjalanan	2.796.885	2.877.125	<i>Inventory in transit</i>
Total	49.533.960	36.712.460	<i>Total</i>
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(3.236.092)	(1.888.020)	<i>Allowance for obsolescence and decline in market value</i>
Neto	<u>46.297.868</u>	<u>34.824.440</u>	<i>Net</i>

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.888.020
Penambahan penyisihan (Catatan 22)	1.348.072
Pemulihan penyisihan (Catatan 22)	-
Saldo akhir	3.236.092

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk tahun 2022 (periode dari tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2023) dan tahun 2021 (periode dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2022) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$11.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Perusahaan memiliki investasi pada instrument ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI PT Pondok Indah Padang Golf	317.843
Total	317.843

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk keanggotaan di PT Pondok Indah Padang Golf ("PIPG"), sebuah perusahaan yang aktivitas usahanya dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya yang mengelola padang golf. Investasi ini memiliki fitur instrument ekuitas karena selain Keanggotaan juga akan memperoleh dividen atas keuntungan di PIPG.

8. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

	2021	
Saldo awal	2.364.583	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 22)	-	<i>Addition of allowance (Note 22)</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 22)	(476.563)	<i>Recovery of allowance (Note 22)</i>
Saldo akhir	1.888.020	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the year 2022 (period from June 30, 2022 until June 30, 2023) and the year 2021 (period from June 30, 2021 until June 30, 2022) under certain policies amounting to US\$11,000,000, respectively, management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT

The Company had investments in equity instrument with details as follows:

	2021	
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI PT Pondok Indah Padang Golf	350.410	<i>Equity instrument at fair value through OCI PT Pondok Indah Padang Golf</i>
Total	350.410	<i>Total</i>

The Company, has investment in membership at PT Pondok Indah Padang Golf ("PIPG"), a company with its business activity in sport and its supporting activities which manages golf courses. This investment has equity instrument feature since in addition as membership, it also earn dividend on the profits of PIPG.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Perusahaan menetapkan investasi di atas pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagaimana Perusahaan tidak mempunyai intensi untuk melepaskan investasi ini.

Penilaian pada nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dengan menggunakan nilai dari harga pasar keanggotaan (*membership*) dalam bentuk saham PIPG untuk keanggotaan baru yang diperoleh informasinya dari pihak PIPG. Harga pasar *membership* baru tersebut dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 3.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrument ekuitas pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	350.410	354.484	<i>Beginning balance</i>
Rugi selisih kurs	(32.567)	(4.074)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Total	<u>317.843</u>	<u>350.410</u>	Total

Pembayaran dividen yang diterima oleh Perusahaan di tahun 2022 dan 2021 dari PT Pondok Indah Padang Golf masing-masing sebesar AS\$4.707 dan AS\$4.448 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

10. PROPERTI INVESTASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Tanah	7.819.863	7.819.863	<i>Land</i>
Bangunan	604.250	604.250	<i>Building</i>
	8.424.113	8.424.113	
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(347.475)	(317.259)	<i>Building</i>
Nilai tercatat neto	<u>8.076.638</u>	<u>8.106.854</u>	Net carrying value

9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT (continued)

This investment is classified as equity instrument designated at fair value through other comprehensive income.

The Company irrevocably designated the above investment at fair value through other comprehensive income as the Company does not have intention to dispose this investment.

Estimated fair value of investments in equity instruments owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 were determined using the membership market price in the form of PIPG's shares for new memberships which the information is obtained from PIPG. The new membership market price is regarded as the best estimate which reflect the fair value.

The fair value of the above investment in equity instrument classified in the fair value hierarchy as level 3.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2022 and 2021 are as follows:

Dividend payments which were received by the Company in 2022 and 2021 from PT Pondok Indah Padang Golf amounting to US\$4,707 and US\$4,448, respectively, are recorded as part of other income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

10. INVESTMENT PROPERTIES

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 3.038 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS\$7.543.472 dan AS\$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS\$30.216 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai AS\$13.491.546 dan AS\$13.532.160 (hirarki level 3).

11a. ASET TETAP

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land
Bangunan	68.121.338	-	-	-	68.121.338	Buildings
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	Building structures
Mesin dan peralatan	519.755.595	-	-	508.476	520.264.071	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.930.530	-	-	-	1.930.530	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.312.733	70.828	-	50.313	12.433.874	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	75.649	1.218.284	-	(558.789)	735.144	Construction in progress
	745.216.875	1.289.112	-	-	746.505.987	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	62.370.955	855.274	-	-	63.226.229	Buildings
Prasarana bangunan	7.263.437	31.123	-	-	7.294.560	Building structures
Mesin dan peralatan	485.655.390	4.247.377	-	-	489.902.767	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.607.087	165.997	-	-	1.773.084	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	11.560.070	140.270	-	-	11.700.340	Furniture, fixtures and office equipment
	568.456.939	5.440.041	-	-	573.896.980	
Nilai tercatat neto	176.759.936				172.609.007	Net carrying value

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consist of land with an area of 11,267 square meters including building of 3,038 square meters which is located in Surabaya. The investment properties were acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US\$7,543,472 and US\$880,641), respectively, including directly attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$30,216 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the investment properties is not used as collateral and not insured.

The Company's Management believes that there is no impairment of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 were determined using value of Sales Value of Tax Object ("NJOP"). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$13,491,546 and US\$13,532,160, respectively, (level 3 in the hierarchy).

11a. FIXED ASSETS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11a. ASET TETAP (lanjutan)

11a. FIXED ASSETS (continued)

2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	Land
Bangunan	68.613.614	-	505.119	12.843	68.121.338	Buildings
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	Building structures
Mesin dan peralatan	518.997.579	-	-	758.016	519.755.595	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.955.985	66.979	92.434	-	1.930.530	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.283.975	28.758	-	-	12.312.733	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	506.474	340.034	-	(770.859)	75.649	Construction in progress
	745.378.657	435.771	597.553	-	745.216.875	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	61.199.545	1.676.529	505.119	-	62.370.955	Buildings
Prasarana bangunan	7.231.569	31.868	-	-	7.263.437	Building structures
Mesin dan peralatan	478.571.908	7.083.482	-	-	485.655.390	Machinery and equipment
Alat pengangkut	1.507.440	186.642	86.995	-	1.607.087	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	11.398.300	161.770	-	-	11.560.070	Furniture, fixtures and office equipment
	559.908.762	9.140.291	592.114	-	568.456.939	
Nilai tercatat neto	185.469.895				176.759.936	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were allocated to the following accounts:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	5.363.567	8.852.880	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	76.474	150.145	General and administrative expense (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 23)	-	137.266	Selling expenses (Note 23)
Total	5.440.041	9.140.291	Total

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan, masing-masing sebesar AS\$568.674.841 dan AS\$568.080.920 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are US\$568,674,841 and US\$568,080,920, respectively (unaudited).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11a. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022		
Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	62%	639.623
Bangunan/ Buildings	95%	62.197
Perabot dan peralatan kantor/ Furnitures, Fixtures, and office equipment	80%	31.784
Prasarana bangunan/ Building structures	10%	1.540
Total	735.144	
2021		
Rata-rata Persentase Penyelesaian/ Average Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	81%	75.649
Total	75.649	

11a. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

Tanah seluas 629,7 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 12).

The land area of 629.7 thousand square meters represents Right to Build ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiration (Note 12).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS\$572 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijamin untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Machineries and equipment with acquisition cost of US\$572 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dengan menggunakan nilai dari NJOP. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 were determined using value of NJOP. NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan masing-masing setara dengan AS\$301.857.418 dan AS\$329.233.973 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (hirarki level 3).

NJOP of land and buildings owned by the Company equivalent to US\$301,857,418 and US\$329,233,973 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, (level 3 in the hierarchy).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11a. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS\$304.431.628 untuk tahun 2022 dan AS\$239.750.000 dan Rp1.019.922 juta atau setara dengan AS\$311.228.183 untuk tahun 2021 kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian pelepasan atau penjualan aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya perolehan		
Bangunan	-	505.119
Alat pengangkut	-	92.434
	-	597.553
Akumulasi penyusutan		
Bangunan	-	505.119
Alat pengangkut	-	86.995
	-	592.114
Nilai tercatat		5.439
Harga jual		
Alat pengangkut	-	25.058
	-	25.058
Laba pelepasan/ penjualan aset tetap	-	19.619

11a. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US\$239,750,000 and Rp1,017,507 million or equivalent to US\$304,431,628 for 2022 and US\$239,750,000 and Rp1,019,922 million or equivalent to US\$311,228,183 for 2021 to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

The Company's Management believes that there are no indication of impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2022 and 2021.

The detail of the disposal or sale of the Company's fixed assets are as follow:

Acquisition cost
Buildings
Transportation equipment
Accumulated depreciation
Buildings
Transportation equipment
Carrying value
Selling price
Transportation equipment
Gain on disposal/sale of fixed assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11b. ASET HAK GUNA

Nilai tercatat dan mutasi atas aset hak guna adalah sebagai berikut:

		2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Alat pengangkut		265.183	-	-	-	265.183	Transportation equipment
		265.183	-	-	-	265.183	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Alat pengangkut		55.247	129.663	-	-	184.910	Transportation equipment
		55.247	129.663	-	-	184.910	
Nilai Tercatat Neto		209.936				80.273	Net Carrying Value

		2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Alat pengangkut		-	265.183	-	-	265.183	Transportation equipment
		-	265.183	-	-	265.183	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Alat pengangkut		-	55.247	-	-	55.247	Transportation equipment
		-	55.247	-	-	55.247	
Nilai Tercatat Neto		-				209.936	Net Carrying Value

11b. RIGHT OF USE ASSETS

The carrying amount and movements of right of use assets are as follows:

11c. UTANG HAK SEWA GUNA

Nilai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	213.579	-	Beginning balance
Penambahan	-	265.183	Additions
Penambahan bunga	12.818	8.666	Accretion of interest
Pembayaran	(141.454)	(60.270)	Payments
	84.943	213.579	
Dikurangi: Bagian lancar	(84.943)	(131.541)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	82.038	Long-term portion

11c. LEASE LIABILITY

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

	2022	2021	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:			Amount recognized in profit or loss are as follows:
Beban penyusutan aset hak guna	129.663	55.247	Depreciation of right of use assets
Bunga atas liabilitas sewa	12.818	8.666	Interest on lease liabilities
Total	142.481	63.913	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Keanggotaan atas golf	230.849
Beban ditangguhkan - hak atas tanah, neto	356.120
Deposit atas listrik	227.746
Deposit atas keamanan	-
Total	<u>814.715</u>

Beban ditangguhkan - hak atas tanah merupakan beban perpanjangan selama 30 (tiga puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 11).

Amortisasi atas beban ditangguhkan - hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS\$73.641 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 22).

	<u>2022</u>
Hak atas tanah	2.209.349
Penambahan	245.654
Dikurangi akumulasi amortisasi	(2.098.883)
Neto	<u>356.120</u>

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
PT Bank Central Asia Tbk Letter of credit berjangka dalam Dolar Amerika Serikat	<u>2.064.593</u>

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$100.000.000. Rincian atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *standby letter of credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas L/C atas unjuk, L/C berjangka, surat kredit berdokumen dalam negeri ("SKBDN") atas unjuk dan SKBDN berjangka yang dapat digunakan untuk pembelian impor bahan baku dan pembelian suku cadang mesin dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$100.000.000 dan AS\$10.000.000.
- Fasilitas *usance payable at sight* ("UPAS") L/C, *usance payable at usance* ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN dan UPAU SKBDN dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk pembelian bahan baku dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	
	230.849	Golf membership
	184.110	Deferred charges - land rights, net
	87.419	Electricity deposit
	545	Security deposit
Total	<u>502.923</u>	Total

Deferred charges - land rights represent extension fee for 30 (thirty) years of the Company's HGB (Note 11).

Amortization of deferred charges - land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$73.641 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 22).

	<u>2021</u>	
	2.209.349	Land rights
	-	Addition
	(2.025.239)	Less accumulated amortization
Neto	<u>184.110</u>	Net

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2021</u>	
PT Bank Central Asia Tbk Usance letter of credit in United States Dollar	<u>2.700.192</u>	

The Company obtained multi-credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the aggregate maximum amount of US\$100,000,000. The details of these facilities are as follows:

- Standby letter of credit ("L/C") facility with a maximum amount of US\$10,000,000.
- Sight L/C, usance L/C, sight domestic documentary letters of credit ("SKBDN") and usance SKBDN facilities which were used for the importation of raw materials and purchases of spare parts of machine with a maximum amount of US\$100,000,000 and US\$10,000,000, respectively.
- Usance payable at sight ("UPAS") L/C, usance payable at usance ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN and UPAU SKBDN facilities in Rupiah and United States Dollar which were used for purchases of raw materials with a maximum amount of US\$20,000,000.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$100.000.000. Rincian atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas negosiasi/diskonto dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.
- Fasilitas pembukaan L/C dalam berbagai mata uang dengan ketentuan jumlah maksimum yang digunakan untuk pembukaan L/C dan/atau SKBDN selain Dolar Amerika Serikat dihitung sebesar 100% dari nilai L/C atau SKBDN.
- Fasilitas bank garansi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, fasilitas UPAS dan UPAU dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2,50% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR + 2,00% untuk pinjaman dalam Rupiah, sedangkan fasilitas negosiasi/diskonto dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan (Catatan 11).

Perubahan aktifitas pendanaan pada arus kas untuk pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments		
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 32)	2.700.192	-	2.700.192	2.064.593	2.064.593

Short-term bank loans
(Note 32)

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments		
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 32)	6.309.972	-	6.309.972	2.700.192	2.700.192

Short-term bank loans
(Note 32)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company obtained multi-credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the aggregate maximum amount of US\$100,000,000. The details of these facilities are as follows: (continued)

- Negotiation/discount facilities in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US\$5,000,000.
- Multi-currency opening L/C facility with a condition of maximum amount used for opening L/C and/or SKBDN other than United States Dollar is calculated at 100% from the amount of L/C or SKBDN.
- Bank guarantee facility in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US\$5,000,000.

These facilities will expire on June 30, 2023.

Based on the loan agreement, UPAS and UPAU facilities bear annual interest at LIBOR + 2.50% for loan in United States Dollar and JIBOR + 2.00% for loan in Rupiah, while negotiation/discount facilities bear annual interest at LIBOR + 2.25% for loan in United States Dollar and 8.50% for loan in Rupiah.

The above facility is collateralized by land, factory, machineries and equipments (Notes 11).

The changes in financing activities in cash flow related to short-term bank loans as follow:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	5.741.592	5.085.227
PT Ineos Aromatics Indonesia	3.661.660	4.011.376
PT Sadikun Niagamas Raya	1.129.081	200.409
Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific	734.822	1.593.406
PT Mineratama Prima Abadi	579.848	693.380
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	2.727.141	4.953.456
Total	14.574.144	16.537.254

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	10.589.457	12.931.957
Rupiah	3.718.431	3.200.809
Yen Jepang	266.256	404.488
Total	14.574.144	16.537.254

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	14.483.293	16.327.510
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	83.733	97.285
31 - 60 hari	2.529	101.701
61 - 90 hari	886	628
Lebih dari 90 hari	3.703	10.130
Total	14.574.144	16.537.254

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	2.640.740	1.651.056
Dolar Amerika Serikat	382.367	313.799
Yen Jepang	298.157	166.769
Euro Eropa	184	26.196
	3.321.448	2.157.820
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Rupiah	11.075	22.262
Total	3.332.523	2.180.082

14. TRADE PAYABLES

<u>Third parties</u>
PT Mitsubishi Chemical Indonesia
PT Ineos Aromatics Indonesia
PT Sadikun Niagamas Raya
Mitsui & Co., Pte., Ltd., Asia Pacific
PT Mineratama Prima Abadi
Others (each below US\$500.000)
Total

Trade payables based on currencies are as follows:

<u>Third parties</u>
United States Dollar
Rupiah
Japanese Yen
Total

Aging analysis of trade payables are as follows:

<u>Current</u>
Already due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

As of December 31, 2022 and 2021, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

15. OTHER PAYABLES

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

<u>Third parties</u>
Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
<u>Related party (Note 29)</u>
Rupiah
Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gas	292.323	343.860
Listrik	198.261	142.748
Jasa profesional	44.498	24.529
Lain-lain	-	36.378
Total	535.082	547.515

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Gas
Electricity
Professional fees
Others
Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	9.564.154	8.504.474
Pajak penghasilan pasal 23	113.182	-
Pajak penghasilan badan Tahun 2019	-	954.348
Total	9.677.336	9.458.822

a. Prepaid taxes

Value Added tax ("VAT")
Article 23 income tax
Corporate income taxes Year 2019
Total

b. Estimasi tagihan pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan badan Tahun 2022	1.852.654	-
Pajak penghasilan pasal 23	-	124.779
Total	1.852.654	124.779

b. Estimated claims for tax refund

Corporate income taxes Year 2022
Article 23 income tax
Total

c. Utang pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	18.132	4.348
Pasal 21	71.785	101.059
Pasal 22	31.502	31.487
Pasal 23	17.268	11.933
Pasal 25	-	244.204
Pasal 29	-	908.471
Pasal 26	5.033	-
Pajak pertambahan nilai	1.131	-
Total	144.851	1.301.502

c. Taxes payable

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Article 26
Value-added tax
Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pajak kini	(262.504)	(4.122.597)
Sub-total	(262.504)	(4.122.597)
Manfaat pajak tangguhan	408.085	129.098
Manfaat (beban) pajak penghasilan	145.581	(3.993.499)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.270.191	17.551.485
Beda temporer:		
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	(49.328)	122.165
Jangka panjang	(670.928)	880.465
Beban penyusutan	1.255.467	542.103
Penambahan (pemulihan) penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	1.348.072	(476.562)
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(103.020)	(12.889)
Amortisasi beban ditangguhkan hak atas tanah	73.641	73.641
Sewa	1.028	3.642
	1.854.932	1.132.565
Beda tetap:		
Beban penyusutan atas revaluasi	(1.699.338)	1.455.462
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	52.287	69.512
Sumbangan	34.481	35.378
Sewa	560	6.730
Telepon dan komunikasi	9.902	10.516
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga jasa giro, deposito berjangka dan obligasi	(1.893.657)	(1.170.861)
Sewa	(512.662)	(503.280)
Lain-lain	76.504	151.570
	(3.931.923)	55.027
Estimasi penghasilan kena pajak	1.193.200	18.739.077
Beban pajak kini 22%	(262.504)	(4.122.597)

17. TAXATION (continued)

d. Tax expense

The details of income tax expense are as follows:

	2022	2021
Beban pajak kini	(262.504)	(4.122.597)
Sub-total	(262.504)	(4.122.597)
Manfaat pajak tangguhan	408.085	129.098
Income tax benefit (expense)	145.581	(3.993.499)

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income are as follows:

Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.270.191	17.551.485
Temporary differences:		
Employee benefits liabilities		
Short-term	(49.328)	122.165
Long-term	(670.928)	880.465
Depreciation expense	1.255.467	542.103
Addition (reversal) of allowance for obsolescence and decline in market inventories	1.348.072	(476.562)
Reversal of allowance for expected credit losses of trade receivables	(103.020)	(12.889)
Amortization of deferred charges land rights	73.641	73.641
Leases	1.028	3.642
	1.854.932	1.132.565
Permanent differences:		
Depreciation expense of revaluation	(1.699.338)	1.455.462
Salaries, wages and other benefits	52.287	69.512
Donation	34.481	35.378
Rent	560	6.730
Telephone and communication	9.902	10.516
Income subjected to final tax:		
Interest income of current accounts, time deposit and bonds	(1.893.657)	(1.170.861)
Rent	(512.662)	(503.280)
Others	76.504	151.570
	(3.931.923)	55.027
Estimated taxable income	1.193.200	18.739.077
Current tax expense 22%	(262.504)	(4.122.597)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

	2022	2021
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	1.449.526	1.460.468
Pajak penghasilan pasal 23	1.106	1.179
Pajak penghasilan pasal 25	664.526	1.752.479
	<u>2.115.158</u>	<u>3.214.126</u>
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan badan	<u>1.852.654</u>	<u>(908.471)</u>

Prepaid income taxes:
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25

Estimated claim (payable)
of corporate income tax

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2022 kepada KPP. Namun, dasar pelaporan SPT tahun 2022 akan sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak tahun 2022 di atas.

Up to completion date of the financial statements, the Company has not yet reported its Annual Tax Return for 2022 to the Tax Office. However, the basis for reporting of 2022 Annual Tax Return will be in accordance with the estimated taxable income for 2022 above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense that calculate from profit before income tax expense, multiplied by the applicable tax rate, and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.270.191	17.551.485
Tarif pajak yang berlaku 22%	(719.442)	(3.861.326)
Pengaruh pajak atas beda tetap	865.023	(12.107)
Penyesuaian saldo pajak tangguhan perubahan tarif pajak	-	(120.066)
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>145.581</u>	<u>(3.993.499)</u>

Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income

The applicable tax rate 22%
Tax effect of permanent differences
Adjustment on deferred tax balance changes in tax rate

Income tax benefit (expense) presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	913.955	936.620
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka pendek	178.973	189.825
Jangka panjang	979.391	1.203.050
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	711.940	415.364
Sewa	1.027	801
Total	2.785.286	2.745.660
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Aset tetap	(1.976.053)	(2.252.255)
Beban ditangguhkan		
hak atas tanah	(24.303)	(40.505)
Investasi pada instrumen ekuitas	(68.531)	(68.531)
Total	(2.068.887)	(2.361.291)
Aset pajak tangguhan - neto	716.399	384.369

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan laba fiskal dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

17. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets and liabilities - net*

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

<u>Deferred tax assets</u>
Allowance for expected credit losses of trade receivables
Employee benefits liabilities
Short-term
Long-term
Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories
Leases
Total
<u>Deferred tax liabilities</u>
Fixed assets
Deferred charges
land rights
Investment in equity instruments
Total
Deferred tax assets - net

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recognized deferred tax assets because the Company believes that the probable future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2021

- Pajak pertambahan nilai

Dari tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPN bulan Januari-Desember 2021 sebesar Rp115.045.448.777 (setara dengan AS\$7.642.308) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 24 Februari 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp77.012.938 (setara dengan AS\$4.942) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Tahun pajak 2020

- Pajak pertambahan nilai

Dari tanggal 18 Februari 2021 sampai dengan tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Januari-April 2020 sebesar Rp31.289.258.978 (setara dengan AS\$2.157.026) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait PPN bulan Mei 2020 sebesar Rp7.192.798 (setara dengan AS\$511). Dari tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto SKPLB dan SKPKB tersebut. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp92.603.510 (setara dengan AS\$6.490) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Dari tanggal 24 Februari 2021 sampai dengan tanggal 10 November 2021, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Juni-November 2020 sebesar Rp34.227.793.639 (setara dengan AS\$2.382.175) yang telah diterima oleh Perusahaan dari tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 25 November 2021.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

Fiscal year 2021

- Value-added taxes

From December 28, 2021 to September 28, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its January-December 2021 VAT amounting to Rp115,045,448,777 (equivalent to US\$7,642,308) which was received by the Company on February 24, 2022 to October 17, 2022. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp77,012,938 (equivalent to US\$4,942) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2020

- Value-added taxes

From February 18, 2021 to February 24, 2021, the Company received SKPLB for its January-April 2020 VAT amounting to Rp31,289,258,978 (equivalent to US\$2,157,026) and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its May 2020 VAT amounting to Rp7,192,798 (equivalent to US\$511). From March 23, 2021 to July 27, 2021, the Company has received refund from the Tax Office, on the net basis of such SKPLB and SKPKB. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp92,603,510 (equivalent to US\$6,490) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

From February 24, 2021 to November 10, 2021, the Company received SKPLB for its June-November 2020 VAT amounting to Rp34,227,793,639 (equivalent to US\$2,382,175) which was received by the Company from April 14, 2021 to November 25, 2021.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

• Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2021 Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Desember 2020 sebesar Rp6.076.427.314 (setara dengan AS\$423.297) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2022. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp6.842.446 (setara dengan AS\$480) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Tahun pajak 2019

• Pajak pertambahan nilai

Dari tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") terkait PPN bulan Januari-Agustus 2019 sebesar Rp76.803.475.084 (setara dengan AS\$5.444.846) yang telah diterima oleh Perusahaan dari tanggal 8 April 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2019. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp74.145.901 (setara dengan AS\$5.334) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") terkait PPN bulan Oktober 2019 sebesar Rp7.579.985.414 (setara dengan AS\$552.598) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 5 Februari 2020. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp73.558.891 (setara dengan AS\$5.215) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

• Value-added taxes (continued)

On December 23, 2021, the Company received SKPLB for its December 2020 VAT amounting to Rp6,076,427,314 (equivalent to US\$423,297) which was received by the Company on February 24, 2022. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp6,842,446 (equivalent to US\$480) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2019

• Value-added taxes

From March 27, 2019 to October 25, 2019, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree ("SKPPKP") for its January-August 2019 VAT amounting to Rp76,803,475,084 (equivalent to US\$5,444,846) which was received by the Company from April 8, 2019 to November 15, 2019. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp74,145,901 (equivalent to US\$5,334) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 27, 2019, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree ("SKPPKP") for its October 2019 VAT amounting to Rp7,579,985,414 (equivalent to US\$552,598) which was received by the Company on February 5, 2020. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp73,558,891 (equivalent to US\$5,215) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

• Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Pada Tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan November-Desember 2019 sebesar Rp16.996.172.763 (setara dengan AS\$1.166.679) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 20 April 2021. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp127.609.955 (setara dengan AS\$8.943) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

• Pajak penghasilan badan

Dari tanggal 3 Mei 2021 sampai dengan tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun 2019 sebesar US\$945.030 dan SKPKB terkait Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp134.932.796 (setara dengan AS\$9.456). Perusahaan juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait PPN bulan Oktober 2019 masing-masing Rp821.394.076 (setara dengan AS\$57.565) dan Rp122.240.357 (setara dengan AS\$8.567). Perusahaan telah melunasi kurang bayar atas PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 21 tersebut dengan pemotongan atas lebih bayar PPh Badan tahun 2019. Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto SKPLB PPh Badan, SKPKB dan STP PPN tahun 2019 sebesar Rp12.663.120.544 (setara dengan AS\$882.632).

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas kurang bayar PPN tersebut ke Kantor Pajak. Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak yang mengabulkan keberatan atas kurang bayar tersebut. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak sebesar Rp728.463.078 (setara dengan AS\$48.613).

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

• Value-added taxes (continued)

On March 5, 2021, the Company received SKPLB for its November-December 2019 VAT amounting to Rp16,996,172,763 (equivalent to US\$1,166,679) which was received by the Company on April 20, 2021. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp127,609,955 (equivalent to US\$8,943) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

• Corporate income tax

From May 3, 2021 to May 21, 2021, the Company received SKPLB for its 2019 Corporate Income Tax ("CIT") amounting to US\$945,030 and SKPKB for its 2019 Article 21 Income Tax amounting to Rp134,932,796 (equivalent to US\$9,456). The Company also received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for its October 2019 VAT amounting Rp821,394,076 (equivalent to US\$57,565) and Rp122,240,357 (equivalent to US\$8,567), respectively. The Company has paid the above underpayment of VAT and Article 21 Income Tax on the net basis of refund for overpayment of 2019 CIT which was received by the Company on January 24, 2022. On January 24, 2022, the Company received refund from the Tax Office, on the net basis of SKPLB for its CIT, SKPKB for its VAT for the year 2019 amounting to Rp12,663,120,544 (equivalent to US\$882,632).

On August 9, 2021, the Company filed an objection for the above underpayment of VAT to Tax Office. On June 10, 2022, the Company received the Decision letter from the Tax Office which approved the above underpayment of VAT. On July 14, 2022, the Company has received refund from the Tax Office amounting to Rp728,463,078 (equivalent to US\$48,613).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

• Pajak penghasilan pasal 23

Pada tanggal 6 September 2019, Perusahaan menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp1.780.466.171 (setara dengan AS\$128.081) yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 16 September 2019.

Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak. Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. 00408/KEB/WPJ.08/2020 dengan hasil bahwa Kantor Pajak mengabulkan seluruh keberatan dari Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB No.00054/203/16/415/19 tanggal 6 September 2019 untuk Masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2016. Perusahaan masih menyajikan jumlah tersebut di atas dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak (Catatan 34).

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016

• Article 23 income tax

On September 6, 2019, the Company received SKPKB for its 2016 Article 23 Income Tax amounting to Rp1,780,466,171 (equivalent to US\$128,081) which was paid by the Company on September 16, 2019.

On November 7, 2019, the Company filed an objection to the Tax Office against the said SKPKB. On November 4, 2020, the Company received the Decision letter No. 00408/KEB/WPJ.08/2020 with result that the Tax Office grant the whole objections from the Company as the Taxpayer and deducting the amount of tax accrued in SKPKB No.00054/203/16/415/19 dated September 6, 2019 for Tax Period January up to December 2016. The Company still presented the above amount in the "Prepaid Taxes" account in the statement of financial position as of December 31, 2022. On January 11, 2023, the Company has received the refund of overpayment from the Tax Office (Note 34).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Peraturan Pajak

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

(i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

- a. 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
- b. 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022;
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Regulation

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

(i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021;
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022;
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Peraturan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek antara lain upah, bonus dan THR yang diakui selama periode jasa diberikan.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (sebelumnya dikenal sebagai PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 23 Februari 2023 dan 25 Februari 2022.

Perhitungan tersebut sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

17. TAXATION (continued)

g. Tax Regulation (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits such as wages, bonus and THR are recognised during the period when services have been rendered.

b. Long-term employee benefits liability

The actuarial calculation on long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2022 and 2021, was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (formerly known as PT Sentra Jasa Aktuaria), an independent actuary, in their report dated February 23, 2023 and February 25, 2022, respectively.

The calculation was in accordance with PSAK No.24 (Revised 2013), by using the "Projected Unit Credit" method.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021 Disajikan kembali/ As Restated- Catatan/Note 2	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	5,52%-7,43%	3,40%-7,5%	<i>Actuarial discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%	9,00%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI IV-2019*)	TMI IV-2019*)	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	58 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya sampai mencapai usia 65 tahun/ <i>58 years and increasing by 1 year for every 3 years thereafter until reaching age retired 65 years</i>	57 tahun/57 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat perputaran	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ <i>2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50</i>	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ <i>2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50</i>	<i>Turnover rate</i>
Tingkat cacat	2,00% dari tingkat mortalitas/2.00% from mortality rate	2,00% dari tingkat mortalitas/2.00% from mortality rate	<i>Disability rate</i>

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

- b. Long-term employee benefits liability (continued)

The following assumptions are as follows:

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021 Disajikan kembali/ As Restated- Catatan/Note 2)
Saldo awal	5.468.406	5.421.830
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	497.646	617.476
Biaya bunga	329.375	324.978
Biaya jasa lalu perubahan program	(907.702)	-
	(80.681)	942.454
Pengukuran kembali keuntungan diakui dalam OCI:		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:		
Asumsi keuangan	(77.619)	(121.352)
Penyesuaian atas pengalaman	(268.081)	(372.919)
	(345.700)	(494.271)
Pembayaran imbalan	(111.444)	(339.618)
Perubahan kurs	(478.803)	(61.989)
Saldo akhir	4.451.778	5.468.406

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- b. Long-term employee benefits liability (continued)

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past services cost
plan amendment
Remeasurement gains recognized in OCI:
Actuarial changes arising from changes in:
Financial assumption
Experience adjustments
Benefits paid
Foreign exchange rate changes
Ending balance

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

		2022				2021	
		Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation		
		Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage			
Kenaikan		1%	(356.064)	1%	413.305		Increase
Penurunan		(1%)	402.659	(1%)	(370.790)		Decrease
Kenaikan		1%	(390.916)	1%	444.612		Increase
Penurunan		(1%)	437.447	(1%)	(403.749)		Decrease

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021	
≤ 1 tahun	105.454	97.375	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	1.359.421	2.000.692	> 1 - 5 years
> 5 tahun	24.788.570	28.077.486	> 5 years
Total	26.253.445	30.175.553	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 12,45 tahun dan 15,56 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- b. Long-term employee benefits liability (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows (unaudited):

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

The maturity profile of employee benefits liability in future years are as follows (unaudited):

As of December 31, 2022 and 2021, the average duration of the employee benefits liability are 12.45 years and 15.56 years, respectively.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

- a. The details of share ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

2022				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	PT Hermawan Sentral Investama
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	307.304.922	6,37%	18.424.938	Anton Wiratama (President Director)
Tatang Hermawan	274.983.880	5,70%	17.829.369	Tatang Hermawan
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	Afandi Hermawan (Commissioner)
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	Aling Hermawan
Silvia Wiratama (Direktur)	78.768.726	1,63%	4.907.114	Silvia Wiratama (Director)
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186	Muljadi Budiman (Commissioner)
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.149.982	0,02%	138.091	Nio Ing Tjung (Director)
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,01%	27	Bambang Prayitno (Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	408.094.482	8,46%	25.423.362	Other stockholders (public)
Total	4.823.076.400	100,00%	290.705.453	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut (lanjutan):

2021				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	PT Prospect Motor
PT Hermawan Sentral				PT Hermawan Sentral
Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	Investama
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452	PT Wiratama Karya Sejati
Anton Wiratama (Presiden Direktur)	307.304.922	6,37%	18.424.938	Anton Wiratama (President Director)
Tatang Hermawan	274.680.180	5,70%	17.810.449	Tatang Hermawan
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	Afandi Hermawan (Commissioner)
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	Aling Hermawan
Muljadi Budiman (Komisaris)	1.204.500	0,02%	160.186	Muljadi Budiman (Commissioner)
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.149.980	0,02%	138.091	Nio Ing Tjung (Director)
Bambang Prayitno (Direktur)	200	0,00%	27	Bambang Prayitno (Director)
Pemegang saham lain (masyarakat)	487.166.910	10,10%	30.349.396	Other stockholders (public)
Total	4.823.076.400	100,00%	290.705.453	Total

19. CAPITAL STOCK (continued)

- a. The details of share ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows (continued):

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS\$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US\$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

21. PENDAPATAN

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

21. REVENUE

Revenue from contract with customer

Set out below is the disaggregation of the Company's revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2022 and 2021:

2022			
	Penjualan barang/ Sale of goods	Jasa pengiriman dan transportasi/ Freight forwarding and transportation services	Total/Total
Jenis barang dan jasa			
Penjualan barang	223.148.063	-	223.148.063
Jasa pengiriman dan transportasi	-	2.320.086	2.320.086
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	223.148.063	2.320.086	225.468.149
Pasar geografis			
Lokal	172.280.865	1.239.524	173.520.389
Ekspor	50.867.198	1.080.562	51.947.760
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	223.148.063	2.320.086	225.468.149
			<i>Type of goods and service</i>
			<i>Sale of goods</i>
			<i>Freight forwarding and transportation services</i>
			Total revenue from contracts with customers
			<i>Geographical markets</i>
			<i>Local</i>
			<i>Export</i>
			Total revenue from contracts with customers
2021			
	Penjualan barang/ Sale of goods	Jasa pengiriman dan transportasi/ Freight forwarding and transportation services	Total/Total
Jenis barang dan jasa			
Penjualan barang	212.169.057	-	212.169.057
Jasa pengiriman dan transportasi	-	2.081.879	2.081.879
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	212.169.057	2.081.879	214.250.936
Pasar geografis			
Lokal	170.072.144	1.139.443	171.211.587
Ekspor	42.096.913	942.436	43.039.349
Pendapatan total dari kontrak dengan pelanggan	212.169.057	2.081.879	214.250.936
			<i>Type of goods and service</i>
			<i>Sale of goods</i>
			<i>Freight forwarding and transportation services</i>
			Total revenue from contracts with customers
			<i>Geographical markets</i>
			<i>Local</i>
			<i>Export</i>
			Total revenue from contracts with customers

Seluruh pendapatan Perusahaan diakui pada suatu titik waktu.

All of the Company's revenues are recognized at point in time.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah pemisahan berdasarkan tipe produk:

	2022	2021
Produk		
<i>Staple Fiber</i>	128.219.090	136.473.017
<i>Filament Yarn</i>	55.210.415	44.133.140
<i>Chip</i>	38.816.500	31.733.125
<i>RCL</i>	3.222.144	1.911.654
Total	225.468.149	214.250.936

Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan Teijin Frontier Co., Ltd. dengan total sebesar 15,40% dan 14,02% dari total penjualan di atas masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
PEMAKAIAN BAHAN		
Bahan baku	164.443.750	142.663.020
Bahan pembantu	5.915.431	5.748.400
Bahan pembungkus	4.214.197	3.987.114
Bahan pemroses	2.399.919	1.828.856
Jumlah pemakaian bahan	176.973.297	154.227.390
Upah buruh langsung	7.298.173	6.411.109
BEBAN PABRIKASI		
Bahan tidak langsung	25.139.079	17.943.007
Penyusutan (Catatan 11)	5.363.567	8.852.880
Amortisasi (Catatan 12)	73.641	73.641
Pemeliharaan	7.918.872	4.187.759
Upah buruh tidak langsung	2.254.069	2.495.691
Penambahan (pemulihan) penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	1.348.072	(476.563)
Lain-lain	913.753	1.870.694
Total beban pabrikasi	43.011.053	34.947.109
TOTAL BEBAN PRODUKSI	227.282.523	195.585.608
PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES DAN BARANG INTERMEDIATE		
Awal tahun	5.998.118	4.953.407
Akhir tahun	(8.216.547)	(5.998.118)
BEBAN POKOK PRODUKSI	225.064.094	194.540.897
PERSEDIAAN BARANG JADI		
Awal tahun	13.931.958	13.090.905
Akhir tahun	(22.038.543)	(13.931.958)
BEBAN POKOK PENJUALAN	216.957.509	193.699.844

21. REVENUE (continued)

Set out below is the disaggregation based on type of products:

	2022	2021
Products		
<i>Staple Fiber</i>	128.219.090	136.473.017
<i>Filament Yarn</i>	55.210.415	44.133.140
<i>Chip</i>	38.816.500	31.733.125
<i>RCL</i>	3.222.144	1.911.654
Total	225.468.149	214.250.936

The Company entered into sales transaction with Teijin Frontier Co., Ltd. totaling 15.40% and 14.02% of the total sales above for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

22. COST OF REVENUES

MATERIALS USED
<i>Raw materials</i>
<i>Supplies</i>
<i>Packing materials</i>
<i>Processing materials</i>
<i>Total materials used</i>
<i>Direct labor</i>
MANUFACTURING OVERHEAD
<i>Indirect materials</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Amortization (Note 12)</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Indirect labor</i>
<i>Addition (recovery) of allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (Note 8)</i>
<i>Others</i>
<i>Total manufacturing overhead</i>
TOTAL MANUFACTURING COST
INVENTORIES WORK IN PROCESS AND INTERMEDIATE PRODUCTS
<i>At beginning of year</i>
<i>At end of year</i>
COST OF GOODS MANUFACTURED
FINISHED GOODS INVENTORIES
<i>At beginning of year</i>
<i>At end of year</i>
COST OF SALES

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	29.802.143	52.902.852
PT Ineos Aromatics Indonesia	28.951.464	34.325.557
Total	58.753.607	87.228.409
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	13,22%	24,69%
PT Ineos Aromatics Indonesia	12,84%	16,02%
Total	26,06%	40,71%

22. COST OF REVENUES (continued)

Individual purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

	2022	2021
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	29.802.143	52.902.852
PT Ineos Aromatics Indonesia	28.951.464	34.325.557
Total	58.753.607	87.228.409
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	13,22%	24,69%
PT Ineos Aromatics Indonesia	12,84%	16,02%
Total	26,06%	40,71%

23. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ongkos angkut dan transportasi	1.339.802	1.209.408
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	102.464	89.814
Sewa dan asuransi	33.650	28.533
Biaya tenaga ahli	21.232	20.575
Klaim pelanggan	18.748	4.575
Alat tulis dan perlengkapan kantor	18.234	23.944
Alih daya	16.946	13.356
Penyusutan (Catatan 11)	-	137.266
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	8.384	14.509
Total	1.559.460	1.541.980

23. SELLING EXPENSES

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the details of selling expenses are as follows:

	2022	2021
Ongkos angkut dan transportasi	1.339.802	1.209.408
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	102.464	89.814
Sewa dan asuransi	33.650	28.533
Biaya tenaga ahli	21.232	20.575
Klaim pelanggan	18.748	4.575
Alat tulis dan perlengkapan kantor	18.234	23.944
Alih daya	16.946	13.356
Penyusutan (Catatan 11)	-	137.266
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10,000)	8.384	14.509
Total	1.559.460	1.541.980

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.824.354	2.495.908
Perbaikan dan pemeliharaan	113.286	130.925
Biaya tenaga ahli	94.873	91.925
Perjalanan	87.671	62.755
Penyusutan (Catatan 11)	76.474	150.145
Alat tulis dan perlengkapan kantor	59.880	55.903
Alih daya	49.327	58.381
Penelitian dan pengembangan	28.829	32.692
Jamuan	28.452	13.992
Komunikasi	13.817	14.038
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	11.557	22.417
Total	3.388.520	3.129.081

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.824.354	2.495.908
Perbaikan dan pemeliharaan	113.286	130.925
Biaya tenaga ahli	94.873	91.925
Perjalanan	87.671	62.755
Penyusutan (Catatan 11)	76.474	150.145
Alat tulis dan perlengkapan kantor	59.880	55.903
Alih daya	49.327	58.381
Penelitian dan pengembangan	28.829	32.692
Jamuan	28.452	13.992
Komunikasi	13.817	14.038
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10,000)	11.557	22.417
Total	3.388.520	3.129.081

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Investasi pada instrumen utang</u>					<u>Investment in debt instruments</u>
Pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan	3.879.357	3.879.357	4.195.741	4.195.741	At fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition
Pada biaya perolehan diamortisasi	44.069.631	39.875.523	8.841.420	9.495.198	At amortised cost
<u>Investasi pada instrumen ekuitas</u>	317.843	317.843	350.410	350.410	<u>Investment in equity instrument</u>
Total	48.266.831	44.072.723	13.387.571	14.041.349	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (investasi pada instrument utang), ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut. Perusahaan memiliki instrumen keuangan ini dalam bentuk investasi pada instrumen ekuitas (hierarki nilai wajar level 3).

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments at the end of reporting periods:

As of December 31, 2022 and 2021, fair value of the above investment in debt instrument classified in the fair value hierarchy as level 1.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial instrument traded in active market (investment in debt instruments), is based on quoted market price at reporting date.

Meanwhile, the fair value of financial instrument that are not traded in an active market is determined by method and assumption to estimate the fair value. The Company has this financial instrument in the form of investment in equity instrument (fair value hierarchy as level 3).

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai tercatat adalah mendekati nilai wajar dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Estimasi nilai wajar terhadap aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The carrying value is approximately with the fair value due to the following:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

Estimated fair value of other non-current assets (golf membership and deposits) are approximately based on their reasonably fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities have reflected their fair values of the financial liabilities.

3. Short-term bank loan and lease liabilities.

Short-term bank loans and lease liabilities are the liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022					
	Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	151.752.751.766	75.265.427	82	2.249.305	12.598.958	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - lancar	91.114.164.141	-	-	33.066	5.827.244	Trade receivables - current
Piutang lain-lain	1.300.762.767	-	-	-	82.688	Other receivables
Pajak dibayar di muka	152.234.168.284	-	-	-	9.677.336	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	28.986.247.213	-	-	-	1.842.619	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	3.790.351.895	-	-	-	227.746	Other non-current assets
Total	429.178.446.066	75.265.427	82	2.282.371	30.256.591	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	58.494.630.613	35.284.190	-	-	3.984.687	Trade payables
Utang lain-lain	41.715.708.528	39.511.841	-	173	2.947.293	Other payables
Beban akrual	3.818.839.230	-	-	-	242.479	Accrued expenses
Utang pajak	2.278.645.943	-	-	-	144.851	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.464.350.421	-	-	-	1.618.737	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.030.920.683	-	-	-	4.451.778	Long-term employee benefits liabilities
Total	201.803.095.418	74.796.031	-	173	13.389.825	Total
Aset (liabilitas) neto moneter	227.375.350.648	469.396	82	2.282.198	16.866.766	Net assets (liabilities) monetary
	2021					
	Dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies					
	Rupiah	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Equivalent to United States Dollar	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	304.631.649.983	21.216.164	82	2.128.714	23.939.330	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - lancar	106.602.325.005	-	-	58.380	7.536.882	Trade receivables - current
Piutang lain-lain	1.335.484.276	-	-	-	93.593	Other receivables
Pajak dibayar di muka	121.350.337.986	-	-	-	8.504.474	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	1.780.466.171	-	-	-	124.779	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	1.172.750.000	-	-	-	82.189	Other non-current assets
Total	536.873.013.421	21.216.164	82	2.187.094	40.281.247	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	43.297.712.133	46.540.430	-	-	3.519.967	Trade payables
Utang lain-lain	23.876.594.779	19.207.688	-	23.178	2.059.249	Other payables
Beban akrual	2.429.756.317	-	-	-	170.282	Accrued expenses
Utang pajak	5.608.224.044	-	-	-	393.031	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.529.433.691	-	-	-	1.648.990	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	78.028.706.199	-	-	-	5.468.406	Long-term employee benefits liabilities
Total	176.770.427.163	65.748.118	-	23.178	13.259.925	Total
Aset (liabilitas) neto moneter	360.102.586.258	(44.531.954)	82	2.163.916	27.021.322	Net assets (liabilities) monetary

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi pada instrumen utang, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks.

Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, investment in debt instrument, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans and accrued expenses.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang Dolar Amerika Serikat ke Rupiah, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas per 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan (tidak diaudit):

		2022		
		Kenaikan/penurunan dalam persentase/ <i>Increase/decrease in percentage</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Effect on loss before income tax expense</i>	
Mata uang asing	+ 1%		(239.837)	Foreign currencies
	- 1%		239.837	
		2021		
		Kenaikan/penurunan dalam persentase/ <i>Increase/decrease in percentage</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Effect on loss before income tax expense</i>	
Mata uang asing	+ 1%		(302.143)	Foreign currencies
	- 1%		302.143	

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") dan *Mono Ethylene Glycol* ("MEG"). Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

The Company's exposure against exchange rate is relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and most expenses are recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting United States Dollar currency into Rupiah, Japanese Yen, European Euro and Singapore Dollar for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2022 and 2021 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant (unaudited):

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e Purified Terephthalic Acid ("PTA") and Mono Ethylene Glycol ("MEG"). The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(iii) Commodity price risk (continued)

Changes in world oil commodity price affect the *settlement price* on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with the purchasing of PTA and MEG.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenues are not able to cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities

In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

All of the Company's liabilities will be matured within one year.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka dimana pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 56,1% ditempatkan pada satu bank. Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan investasi pada instrument utang dimana pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 100% ditempatkan pada obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows (continued):

4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.*
5. *Monitor the amounts of receivables on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.*

The Company has concentration of credit risk from the placement of cash in banks and time deposits which 56.1% of the balance as of December 31, 2022 is placed at one bank. The Company also has concentration of credit risk from the placement of investment in debt instruments which 100% of the balance as of December 31, 2022 is placed at Republic of Indonesian government bonds. The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 6. There is no significant concentration of credit risk.

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of staple fiber products, chip, filament yarn and RCL.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	2022					
	<i>Staple Fiber</i>	<i>Chip</i>	<i>Filament Yarn</i>	<i>RCL</i>	<i>Total</i>	
Penjualan barang	127.243.968	38.662.854	54.119.044	3.122.197	223.148.063	Sale of goods
Jasa pengiriman dan transportasi	975.122	153.646	1.091.371	99.947	2.320.086	Freight forwarding and transportation services
Beban pokok penjualan	124.496.491	37.987.145	52.979.307	1.494.566	216.957.509	Cost of sales
Laba bruto	3.722.599	829.355	2.231.108	1.727.578	8.510.640	Gross profit
Beban penjualan dan administrasi	1.024.820	296.418	208.400	29.822	(1.559.460)	Selling expenses
	-	-	-	-	(3.388.520)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(3.184.813)	Loss on foreign exchange, net
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	1.181.680	Other operating income
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(73.542)	Other operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	1.485.985	Operating income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	2.002.051	Interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	(52.489)	Finance charges
Pajak final	-	-	-	-	(165.356)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	3.270.191	Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	145.581	Income tax benefit
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.415.772	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	1.289.112	Capital expenditure for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	858.282	373.030	4.100.059	105.839	5.437.210	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan	-	-	-	-	76.474	Unallocated depreciation and amortization
Aset segmen					334.102.307	Segment assets
Liabilitas segmen					27.063.161	Segment liabilities

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	2021					
	Staple Fiber	Chip	Filament Yarn	RCL	Total	
Penjualan barang	135.555.120	31.524.355	43.215.303	1.874.279	212.169.057	Sale of goods
Jasa pengiriman dan transportasi	917.897	208.770	917.837	37.375	2.081.879	Freight forwarding and transportation services
Beban pokok penjualan	121.947.946	29.767.942	40.910.360	1.073.596	193.699.844	Cost of sales
Laba bruto	14.525.071	1.965.183	3.222.780	838.058	20.551.092	Gross profit
Beban penjualan dan umum	976.267	73.967	484.960	6.786	(1.541.980)	Selling expenses
dan administrasi	-	-	-	-	(3.129.081)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(302.043)	Loss on foreign exchange, net
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	19.619	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	1.011.921	Other operating income
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(123.459)	Other operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	16.486.069	Profit from operations
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1.368.818	Interest income
Beban keuangan	-	-	-	-	(49.988)	Finance charges
Pajak final	-	-	-	-	(253.414)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	17.551.485	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(3.993.499)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.557.986	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	435.771	Capital expenditure for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	5.956.390	1.722.823	1.211.251	173.323	9.063.787	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan	-	-	-	-	150.145	Unallocated depreciation and amortization
Aset segmen					334.578.949	Segment assets
Liabilitas segmen					30.910.214	Segment liabilities

Segmen Geografis

Geographical Segment

Berikut ini adalah informasi segmen penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

Sales segment information based on geographical segment are as follows:

	2022	2021	
Indonesia	173.596.657	171.211.585	Indonesia
Jepang	35.366.980	30.571.921	Japan
Thailand	7.187.476	3.925.131	Thailand
Amerika Serikat	4.542.344	3.664.227	United States of America
Cina	2.434.927	1.898.579	China
Jerman	1.043.439	1.039.789	Germany
Lainnya	1.296.326	1.939.704	Others
Total	225.468.149	214.250.936	Total

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2e).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/Related parties	Relationship
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo	Ownership through PT Prospect Motor
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Key management personnel

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2e).

The nature of relationship with related parties are as follows:

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas			Liability
Utang lain-lain (Catatan 15)			Other payable (Note 15)
PT Dunia Express Transindo	11.075	22.262	PT Dunia Express Transindo
Total liabilitas	27.063.161	30.910.214	Total liabilities
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,04%	0,07%	Percentage of total liability to related party to total liabilities
Gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	1.349.920	1.016.100	Salaries, allowances and remuneration for the Board of Commissioners and Directors
Ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi			Freight and transportation to related party
PT Dunia Express Transindo	55.384	68.789	PT Dunia Express Transindo
Total ongkos angkut dan transportasi	1.339.802	1.209.408	Total freight and transportation
Persentase ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi terhadap total ongkos angkut dan transportasi	4,13%	5,69%	Percentage of freight and transportation to related party to total freight and transportation

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

2022		
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Laba per saham/ Basic Earnings per share
3.415.772	4.823.076.400	0,0007
2021		
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ Weighted-average number of outstanding common shares	Laba per saham/ Basic earnings per share
13.557.986	4.823.076.400	0,0028

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

31. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen penting sebagai berikut:

- a. Fasilitas L/C dan SKBDN yang telah dibuka tetapi belum digunakan masing-masing sebesar AS\$2.525.381 dan AS\$18.142.333.
- b. Total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar AS\$749.744.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan yang mungkin menimbulkan kerugian di masa depan. Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan digugat sebagai Tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh Bapak Suhartono.

Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 1187/Pdt.G/2022/PN Tng. Gugatan ini terjadi karena Penggugat mengklaim Perusahaan atas kerugian immateriil yang disebabkan bangunan Tergugat yang menimpa objek tanah Penggugat. Nilai gugatan adalah Rp727.500.000 (setara dengan AS\$46.246).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, gugatan tersebut masih dalam proses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2022, the Company has the following significant commitments:

- a. Opened but not yet used L/C and SKBDN facilities amounting to US\$2,525,381 and US\$18,142,333.
- b. Total bank guarantees issued amounting to US\$749,744.
- c. As of December 31, 2022, there is lawsuit against the Company that are possible to cause losses in the future. On November 7, 2022, the Company was sued as a Defendant in a lawsuit filed by Mr. Suhartono.

This lawsuit was registered at the Tangerang District Court with No. 1187/Pdt.G/2022/PN Tng. This lawsuit occurred due to the Plaintiff claimed the Company for immaterial losses caused by the Defendant's building that fell on the Plaintiff's land object. The claim value is Rp727,500,000 (equivalent to US\$46,246).

Up to the completion date of the financial statements, the lawsuit is still in process.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non kas yang mendukung laporan keuangan kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pengkreditan pinjaman bank dengan mendebit utang usaha (Catatan 13)	2.064.593	2.700.192
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	22.047	40.419
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	202.668	-
	2.289.308	2.740.611

32. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activity supporting the cash flows at reporting date is as follows:

Crediting bank loans by debiting trade payables (Note 13)
Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets
Acquisitions of fixed assets through other payables

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being evaluated as of the issuance date of the financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menerima pengembalian dari Kantor Pajak atas jumlah neto SKPKB pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp1.780.466.171 (setara dengan AS\$114.213) (Catatan 17f).

Pada tanggal 1 February 2023, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Januari 2022 sebesar Rp8.990.239.601 (setara dengan AS\$591.969) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Februari, Maret dan Mei 2022 sebesar Rp44.872.312.582 (setara dengan AS\$2.918.714) yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2023.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan April 2022 sebesar Rp9.816.412.450 (setara dengan AS\$ 645.859). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima pengembalian dari Kantor Pajak sehubungan dengan SKPLB tersebut.

35. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 11, 2023, the Company received refund from the Tax Office, on the net basis of SKPKB for its 2016 Article 23 Income Tax amounting to Rp1,780,466,171 (equivalent to US\$114,213) (Note 17f).

On February 1, 2023, the Company received SKPLB for its January 2022 VAT amounting to Rp8,990,239,601 (equivalent to US\$591,969) which was received by the Company on February 24, 2023.

On February 20, 2023, the Company received SKPLB for its February, Mar, dan May 2022 VAT amounting to Rp44,872,312,582 (equivalent to US\$2,918,714) which was received by the Company on March 14, 2023.

On February 20, 2023, the Company received SKPLB for its February-May 2022 VAT amounting to Rp9,816,412,450 (equivalent to US\$645,859). As of the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received refund from the Tax Office in relation to this SKPLB.

35. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 29 March 2023.